

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional. Desain penelitian observasional merupakan penelitian dimana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel, namun peneliti hanya mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi. Pada penelitian ini dilakukan observasi terhadap gambaran mobilisasi dini pada pasien nifas post sectio caesarea dengan spinal anestesi metode ERACS di Rumah Sakit Ken Saras Ungaran pada tanggal 2-17 Juli 2024.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di RS Ken Saras Ungaran

2. Waktu

Waktu pelaksanaan pada tanggal 2-17 Juli 2024

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang melakukan SC metode ERACS pada bulan Juni 2024 sebanyak 85 pasien.

2. Sampel

Teknik dalam pengambilan sampling adalah purposive sampling, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini penulis menggunakan batasan waktu dalam memperoleh sampel penelitian yaitu dari tanggal 2-17 Juli 2024 dan

diperoleh sampelnya sebanyak 63 sampel ibu nifas post sc metode eracs. Pengkajian dilakukan di ruang recovery pada pasien yang tidak mengalami komplikasi dan di ambil secara acak pada saat peneliti berdinis. Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria :

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien post sc metode eracs pada tanggal 2-17 Juli 2024 yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi
 - a. Pasien dengan kemampuan gerak dibatasi oleh kelumpuhan dan gangguan pergerakan.
 - b. Pasien post SC dengan komplikasi (Infeksi, pendarahan post SC, syok perdarahan, sepsis, cedera organ dalam dan lain-lain)

D. Defenisi Operasional

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Mobilisasi dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian pinggul dan paha. 2. Bagian untuk lutut. 3. Bagian pergelangan kaki. 4. Bagian dari jari kaki. 5. Bagian telapak kaki. 6. Bagian yang membalik. 	<p>Kemampuan seseorang untuk bergerak secara bebas, mudah, dan teratur yang dilakukan sedini mungkin secara mandiri serta diukur dengan bromage score yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehat.</p> <p>Waktu pencapaian skor bromage dari 2 menjadi 0 adalah 5-30 menit pasca operasi.</p>	Lembar observasi mobilisasi dini	<p>Score 0 : Tingkat blok nihil (0%)</p> <p>Score 1 : Tingkat blok parsial (30%)</p> <p>Score 2 : Tingkat blok hampir lengkap (66%)</p> <p>Score 3 : Tingkat blok lengkap (100%)</p>	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti maupun organisasi. Pada penelitian ini, data primer yang peneliti peroleh dari observasi responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk mendukung data primer yang diperoleh dari bahan pustaka, literatur, jurnal penelitian, data dari Profil Kesehatan, dan data Rumah Sakit.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan observasi.

3. Instrumen atau Alat Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berisi sejumlah penilaian. Lembar observasi mobilisasi dini yang dipakai pada penelitian ini menggunakan lembar observasi yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Parameswari, (2023) dengan judul *Gambaran Mobilisasi Dini Pada Pasien Pasca Sectio Caesarea Dengan Program *Enhanced Recovery After Caesarean Surgery* Di Ruang Pemulihan Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar* dan telah dimodifikasi oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian.

4. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti meyakinkan bahwa responden mendapatkan perlindungan dari hal yang merugikan selama penelitian dengan memperhatikan prinsip etika penelitian (Milton dalam Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Peneliti mempersiapkan lembar kesediaan menjadi responden (*inform consent*) yang disediakan untuk menghormati harkat dan martabat responden.
- b. Menghormati kerahasiaan dan privasi subjek penelitian (*respect for confidentiality and privacy*). Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subjek penelitian. Peneliti merahasiakan nama responden menggunakan inisial.
- c. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*). Peneliti akan menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka, jujur, dan hati – hati. Peneliti memperlakukan responden dengan perlakuan dan keuntungan yang sama dengan tidak melihat agama, gender, etnis, dan sebagainya. Untuk menghindari hal tersebut peneliti tetap memberikan kelas ibu balita pada kelompok kontrol setelah selesai pengisian kuesioner kedua kelompok.
- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing benefits and harm*). Peneliti memperhitungkan manfaat yang akan diperoleh responden dan menghindari yang membahayakan dan merugikan responden.
- e. *Ethical Clearance* adalah berupa keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan) yang menyatakan bahwa riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan.

5. Prosedur Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat permohonan ijin studi pendahuluan (11 Juni 2024) dan ijin penelitian (01 Juli 2024) dari bagian jurusan Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti menyerahkan surat permohonan ijin studi pendahuluan dan ijin penelitian ke RS Ken Saras.
- c. Peneliti meminta data jumlah populasi ibu post sc metode eracs untuk menentukan jumlah sampel.
- d. Peneliti dibantu oleh enumerator. Enumerator adalah bidan yg mempunyai kemampuan sama seperti penelti yg bertugas dalam observasi mobilisasi pasien SC. Enumerator bertugas disaat peneliti tidak dinas di RS

- e. Peneliti menjelaskan kepada enumerator tentang tujuan dan prosedur penelitian.
- f. Peneliti/ enumerator melakukan pendekatan kepada responden untuk menyampaikan maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian.
- g. Peneliti/ enumerator meminta responden yang bersedia menjadi responden untuk mengisi lembar persetujuan.
- h. Peneliti/ enumerator melakukan penilaian terhadap Mobilisasi dini responden.
- i. Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian dan melakukan pengecekan kelengkapan dari lembar observasi.
- j. Mengolah data hasil penelitian.
- k. Menganalisa dan memberikan penjelasan pada hasil penelitian yang diperoleh.
- l. Melakukan penarikan kesimpulan pada hasil penelitian.

F. Pengolahan data

Proses pengolahan data ini melalui tahap – tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti mengecek kembali isian lembar observasi terutama pada kelengkapan penilaian yang dikumpulkan melalui lembar observasi.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner dicek dan lengkap, selanjutnya dilakukan peng”kode”an atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode sangat membantu untuk memasukkan data (*data entry*). Peneliti memberikan kode untuk setiap penilaian. Pada lembar observasi penilaian terdiri dari :

Kode 1: Score 0

Kode 2: Score 1

Kode 3: Score 2

Kode 4: Score 3

3. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Data entry yaitu jawaban dari masing–masing responden dalam bentuk “kode” (angka dan huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* komputer.

4. Pembersihan data (*cleaning*)

Pada tahap ini apabila semua proses data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan–kemungkinan adanya kesalahan–kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

G. Analysis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dengan deskriptif statistik. Analisa univariat adalah data yang terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2016). Deskriptif statistik merupakan teknik statistik yang digunakan untuk meringkas informasi dari data set yang telah tersedia (Swarjana, 2016). Variabel pada penelitian ini adalah mobilisasi dini pada pasien pasca SC. Analisa univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pencapaian mobilisasi dini pada pasien pasca persalinan metode SC dengan program ERACS. Analisis univariat yang akan digunakan pada penelitian ini adalah distribusi frekuensi dengan ukuran proporsi atau persentase.